

# SUMBER DAN APLIKASI MODAL KERJA (SEBUAH ANALISIS PADA PT ALHAMDULILLAH BERKAH BAROKAH)

<sup>1</sup>Yudianto

<sup>2\*</sup>Lulu Nurul Istanti

<sup>3</sup>Fadia Zen

<sup>1,2,3</sup>Management Departement, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Malang

<sup>2\*</sup>Penulis korespondensi, Email: [lulu.nurul.fe@um.ac.id](mailto:lulu.nurul.fe@um.ac.id)

**Abstract.** *PT Alhamdulillah Berkah Barokah is a distributor of LPG gas that was established with a background of social concern for the community and also for children who want to receive free education through a family-owned foundation. Determining the right source and use of working capital is necessary in order to achieve company success in the short or long term. Working capital is defined as the capital used to finance the company's daily operations, especially those with a short term. The focus of this research is to find out how PT Alhamdulillah Berkah Barokah obtains and uses its working capital. Working capital at PT Alhamdulillah Berkah Barokah has the overall meaning of the funds and also the intention at the beginning that was used to set up to meet the operational needs of the company. Sources of working capital are obtained from internal companies and are used for business operational purposes. The components of working capital consist of cash, accounts receivable, and income. This research combines a case study approach with a descriptive qualitative methodology. The results of the study show that the management of sources and use of PT Alhamdulillah Berkah Barokah's working capital is not affected by the presence of covid-19 in 2020 to 2021. PT Alhamdulillah Berkah Barokah can still successfully carry out its business operations and consistently obtain profits that are used as additional working capital and also used for social activities during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *source of working capital; use of working capital; working capital covid-19*

## PENDAHULUAN

Sektor bisnis mengalami perubahan dan pertumbuhan yang sangat pesat antara lain dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, terobosan informasi, dan terjadinya globalisasi di sektor industri. Karena perubahan tersebut, perusahaan dipaksa untuk terus meningkatkan dan

mengembangkan kinerjanya agar tetap hidup dan terus beroperasi. Penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor industri. Bisnis gas merupakan salah satu sektor yang terus berkembang pesat di masa pandemi dan *new normal* ini. Wabah di Indonesia belum berdampak signifikan

terhadap industri gas karena masih diperlukannya pemanfaatan gas oleh sejumlah pihak, termasuk masyarakat dan pelaku usaha yang bergerak di sektor lain. Dengan tingginya kebutuhan gas menjadikan banyak perusahaan ingin masuk dalam kemitraan bisnisnya salah satunya yaitu menjadi pendistribusi atau agen LPG. “Agen LPG adalah jaringan distribusi Pertamina yang melakukan kegiatan pemasaran LPG bersubsidi (3 kg LPG) kepada masyarakat luas, dengan jumlah tertentu (tergantung kuota yang dialokasikan pemerintah)” menurut (kemitraan.pertamina.com, 2015).

Menurut Kementerian ESDM, “terdapat 4.571 perusahaan yang berlokasi di seluruh Indonesia dalam daftar distributor/agen gas LPG PT Pertamina (PERSERO)” (Kementerian ESDM, Ditjen Migas, 2021). Informasi ini menunjukkan bahwa sektor industri distribusi gas LPG Indonesia kini berkembang pesat. Pemasok utama gas bersubsidi dan nonsubsidi untuk masyarakat umum adalah agen gas. Karena ada peningkatan yang sesuai dengan permintaan gas dari Indonesia, industri gas berkembang dengan cepat.

Perusahaan perlu memiliki keunggulan masing-masing dalam mempersiapkan era normal pasca-covid-19. Salah satu keuntungan

yang dapat diprioritaskan dan dimiliki adalah dari mana perusahaan mendapatkan modal operasionalnya dan bagaimana menggunakannya. Salah satu elemen kunci dan esensial dalam perusahaan adalah sumber dan pemanfaatan kas kerja. Sumber pendanaan dan modal operasional yang jelas merupakan komponen kunci dalam memulai sebuah perusahaan, terlepas dari seberapa besar atau kecil industri tersebut. Sopini & Trifani (2017) menyatakan bahwa “analisis kebijakan pada sumber dan penggunaan dana dimaksudkan untuk mengevaluasi kebijakan perusahaan yang bersangkutan tentang penggunaan dana dan cara menghimpun dana untuk periode yang akan datang dalam rangka membiayai aset lancar dan aset tetap”.

PT Alhamdulillah Berkah Barokah memiliki sumber modal utama dari Yayasan Riyadlul Firdausi yang juga menaungi AB Group dengan latar belakang bisnis keluarga sehingga menjadi salah satu keunikan perusahaan dan disisi lain perusahaan ini juga mampu mendirikan lima anak perusahaan ditengan pandemi covid-19. Yayasan Riyadlul Firdausi memberikan kucuran dana yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa korporasi ini dibentuk dengan menggunakan dana

internal. Sumber dan penerapan uang tunai kerja sangat penting untuk menjaga stabilitas bisnis dan posisi keuangan. “Mengontrol tingkat modal kerja yang tepat akan menjamin bahwa kegiatan usaha terus berjalan secara efektif dan hemat biaya” (Sopini & Trifani, 2017). Dalam menjaga kondisi keuangan tentunya perusahaan perlu juga mempertimbangkan secara baik terkait sumber dan penggunaan modal kerja sesuai dengan tujuannya. Sebenarnya, motivasi di balik memulai bisnis ini berasal dari latar belakang sosial yang tinggi. PT Alhamdulillah Berkah Barokah didirikan dengan klausul 70% keuntungan untuk keluarga dan 30% keuntungan untuk dikembalikan ke yayasan yang bergerak pada bidang pendidikan agar dapat beroperasi tanpa memerlukan bantuan dana dari pihak eksternal. Sehingga bisa dibayangkan bahwa perusahaan ini ada karena adanya kepedulian sosial dari keluarga besar AB group atau juga bisa dibayangkan dari keluarga yayasan Ridhatul Firdausi.

Menurut (Kasmir 2020) “Modal kerja merupakan modal yang harus terjaga setiap waktu, hal ini karena agar kegiatan operasional bisa berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan”. Perusahaan dapat beraktivitas secara baik dan tidak terhambat ketika memiliki modal

kerja yang mendukung proses bisnis perusahaan. Modal kerja merupakan salah satu dari sumber daya keuangan perusahaan. Dana yang tersedia di dalam modal kerja berguna sebagai cara untuk menjaga agar kegiatan operasional dan keberlangsungan kegiatan bisnis perusahaan berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan seperti krisis finansial yang dapat mengganggu aktivitas perusahaan. “Modal adalah sebuah sesuatu yang bisa membuat bisnis tetap hidup dan tetap berfungsi” (Orobia, dkk, 2013). Selain itu, modal kerja juga bisa dijadikan sebagai indikator dari tingkat likuiditas perusahaan terhadap kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Samora (2018) menunjukkan bagaimana ketidakefisienan perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya pada PT. Pelayaran Bina Benua Samudera Banjarmasin. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada analisis laporan keuangan secara keseluruhan menunjukkan ketidakefisienan perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya dapat dilihat dari rasio likuiditasnya yang mencatatkan nilai rasio yang jauh dibawah dengan perusahaan terkait dan juga rasio rasio yang lain. Faktor lain yang menjadi penyebab adalah kebijakan perusahaan dalam pengeluaran biaya

yang sifatnya tidak urgent dan pembelian asset yang tidak produktif cenderung mengorbankan pembayaran hutang lancar yang sudah jatuh tempo. Pentingnya sumber dan modal kerja yang tersedia dalam sebuah perusahaan juga dapat mempengaruhi jumlah keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan dikarenakan berkaitan langsung dengan aktivitas bisnis perusahaan. Dengan begitu, modal kerja yang cukup bagi perusahaan sangat berperan penting untuk mencapai aktivitas bisnis yang maksimal. Adapun komponen utama dari modal kerja meliputi kas, piutang usaha, dan persediaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana penentuan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Alhamdulillah Berkah Barokah. Dari fokus penelitian itu, peneliti membagi menjadi beberapa subfokus, yaitu (1) makna modal kerja; (2) sumber modal kerja; (3) komponen modal kerja; dan (4) penggunaan modal kerja di PT Alhamdulillah Berkah Barokah.

## LANDASAN TEORI

### 1. Pengertian Modal Kerja

Modal Kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja

juga diartikan seluruh aktiva lancar yang memiliki suatu perusahaan. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek. Seperti kas, bank, surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya. Mengelola modal kerja merupakan komponen yang sangat penting bagi keuangan perusahaan, ketika manajemen modal kerja yang efisien akan mengantarkan perusahaan untuk bereaksi cepat dalam mengantisipasi perubahan yang tidak dikehendaki, seperti tingkat suku bunga, harga bahan baku dan pencapaian keunggulan bersaing dibanding pesaing perusahaan. Menentukan seberapa besar jumlah modal kerja suatu perusahaan merupakan masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja, karena apabila modal kerja perusahaan terlalu besar berarti ada sebagian dana yang menganggur dan ini akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Namun bila modal kerja terlalu kecil maka akan ada risiko proses produksi perusahaan kemungkinan besar akan terganggu.

### 2. Sumber Modal Kerja

Kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan perusahaan dalam berbagai bentuk. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan sumber modal kerja yang dapat dicari dari berbagai sumber yang ada. Namun dalam pemilihan sumber modal harus memerhatikan untung ruginya pemilihan sumber modal kerja tersebut. pertimbangan ini perlu dilakukan agar tidak menjadi beban perusahaan ke depan atau akan

menimbulkan masalah yang tidak diinginkan. Sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan pasiva.

### 3. Penggunaan Modal Kerja

Setelah memperoleh modal kerja yang diinginkan, maka tugas manajer keuangan selanjutnya adalah bagaimana menggunakan modal kerja tersebut. Penggunaan dana yang efisien dan efektif juga sangat penting guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Dalam praktiknya hubungan antara sumber dan penggunaan modal kerja sangat erat. Artinya, penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya. Penggunaan modal kerja akan dapat memengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri. Seorang manajer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai perusahaan. Penggunaan dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan penurunan pasiva.

## METODE

Metodologi penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mengkaji sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Alhamdulillah Berkah Barokah. Penelitian kualitatif memiliki maksud untuk memahami sepenuhnya fenomena apa yang dialami partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, motif, tindakan, dan lain-lain, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena ini dalam kata-kata dan

bahasa, dalam setting alami tertentu, dan dengan menerapkan berbagai metode alami” (Moleong, 2017). Studi ini mengadopsi metodologi studi kasus sebagai metode pilihannya. Direktur, manajer gudang, dan staf keuangan perusahaan menjadi subjek penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022 di PT Alhamdulillah Berkah Barokah yang beralamat di Jl. Pulungdowo RT 03/RW 02 di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Peneliti di PT Alhamdulillah Berkah Barokah berusaha untuk menyelidiki, memahami, dan mendapatkan pengetahuan tentang sumber dan penggunaan modal kerja dalam penelitian ini.

Kehadiran peneliti merupakan alat yang signifikan dalam penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat kompleks. “Peneliti juga berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, interpretasi data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya” menurut (Moleong, 2017). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, tergantung metodologinya. Data primer berasal dari wawancara informan, sedangkan data sekunder berasal dari profil

perusahaan, pemulihan informasi keuangan, dan pencatatan operasi bisnis.

Berikut merupakan Tabel 1 terkait penjelasan frekuensi wawancara dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 1. Frekuensi Wawancara**

No.	Nama	Kode	Jabatan	Pertemuan	Durasi
1	Muhammad Zulvindadani	MZ	Direktur	4 Kali	210 Menit
2	Rafif Mar'ie Fakhruddin	RMF	Manajer	4 Kali	180 Menit
3	Iva Ainur Rohma	IAR	Staf. Keuangan	4 Kali	195 Menit

Sumber: Data Diolah (2022)

Setelah pengumpulan data, analisis data terjadi dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah pertama dalam analisis data kualitatif adalah mentranskripsikan hasil wawancara yang terkumpul ke dalam bentuk tertulis (transkrip wawancara) sehingga dapat dilakukan reduksi data. Hasil transkrip kemudian diberi kode dan di klasifikasikan berdasarkan subfokus penelitian dan sumbernya sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan akhir dari proses di lapangan. Selanjutnya analisis data ini dilakukan sampai pada tahap triangulasi dimana peneliti menguji keabsahan data-data yang diperolehnya dengan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik sehingga kredibilitas data yang didapat bisa dipertanggungjawabkan.

### 1. Makna Modal Kerja

Modal kerja bisnis adalah komponen penting. Di dalam menjalankan sebuah bisnis modal kerja sudah harus dipersiapkan terlebih dahulu. Berdasarkan temuan penelitian, para peneliti sampai pada kesimpulan bahwa direksi dan staf PT Alhamdulillah Berkah Barokah memahami bagaimana menafsirkan modal kerja dalam berbagai cara dan dalam bahasa yang sederhana. Modal kerja menurut PT Alhamdulillah Berkah Barokah adalah serangkaian keinginan atau niat yang dibiayai untuk memenuhi kebutuhan operasional dalam jangka waktu yang pendek ataupun panjang guna melancarkan bisnis perusahaan. Ini konsisten dengan klaim berikut yang dibuat oleh sumber MZ dan RMF:

“Kalau menurut saya modal kerja adalah modal untuk

## HASIL DAN PEMBAHASAN

(Sumber dan Aplikasi Modal Kerja (Sebuah Analisis pada PT Alhamdulillah Berkah Barokah)

memulai usaha, jadi modal untuk memulai usaha yaitu modal untuk usaha sekitar waktu operasional 6 bulan perusahaan bilamana dilihat dari segi definisi. Sedangkan menurut akuntansi modal adalah keseluruhan ketika kita memulai suatu bisnis bisa kebutuhan perizinan, gaji pegawai, utilitas, kendaraan dll kalau kita bicara kebutuhan modal awal. Namun ketika bicara modal kerja ya itu tadi ketika kita mau bekerja kamu mau butuh modal berapa? seperti ketika kita sekali kulak elpiji membutuhkan 12 juta berarti untuk satu bulan kita harus mempersiapkan uang berapa? Ya seperti itu modal kerja.” (MZ)

“Kalau menurut saya modal kerja adalah segala modal untuk semua kebutuhan pendirian perusahaan seperti untuk pembelian tanah, prasarana, tabung elpiji sampai pada modal untuk kebutuhan operasional.” (RMF)

“Kalau menurut saya tidak, tapi juga harus ada sebuah niat karena apabila hanya ada modal uang namun tidak ada niat berusaha tidak akan bisa berjalan.” (RMF)

Dana atau uang merupakan artian modal kerja yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk membangun dan melakukan kegiatan operasional bisnisnya. Tetapi walaupun terdapat dana yang bisa digunakan untuk mendirikan serta mengoperasikan bisnis jika tidak ada keinginan atau niat, maka bisnis itu tidak akan bisa berdiri. Dalam pengertiannya disini modal kerja adalah serangkaian keinginan dan niat yang digunakan sebagai awal berdirinya sebuah perusahaan sehingga dapat memulai kegiatan bisnisnya. Niat menjadi pondasi utama selain dengan adanya dana yang dapat menjadi awal dari adanya kegiatan bisnis perusahaan.

Perusahaan ini berdiri karena atas dasar niat dan keinginan dari Bapak Ahmad Bambang yang merupakan pendiri PT Alhamdulillah Berkah Barokah untuk dapat mengembangkan bisnis serta nantinya dari bisnis itu bisa diambil keuntungannya untuk meningkatkan perekonomian keluarga serta dapat digunakan untuk kegiatan sosial yayasan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Meningkatkan perekonomian keluarga memiliki penjelasan bahwa dengan adanya perusahaan ini anggota keluarga yang notabene anak dari pendiri direkrut sebagai karyawan perusahaan, sehingga memperoleh

gaji untuk meningkatkan perekonomiannya. Tetapi, apabila untuk pendiri tidak terpengaruh perekonomiannya karena memang murni penghasilan dari perusahaan ini tidak pernah diambil dan digunakan untuk keperluan investasi yang pada akhirnya untuk memenuhi tujuan perusahaan yaitu melaksanakan kegiatan sosial kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan MZ pada wawancara berikut:

Pemikiran pak Ahmad Bambang pada saat itu beliau menginginkan mendirikan yayasan yang topangan dana bisa didukung dari adanya perusahaan ini. Yayasan yang dicita-citakan beliau merupakan yayasan sosial pendidikan dengan memiliki sumber pendanaan berdikari tanpa meminta bantuan dari pihak eksternal. Selain itu ada tujuan lain dari pendiri bahwa perusahaan ini juga harus dapat meningkatkan perekonomian keluarga juga. Untuk pembagian keuntungan perusahaan 70 % untuk keluarga sebagai pemegang saham dan 30% untuk yayasan. (MZ)

Berdasarkan pernyataan di atas, PT Alhamdulillah Berkah Barokah selain menggunakan dana atau uang sebagai modal kerja perusahaan, keinginan dan niat sosial juga bisa dijadikan sebagai modal yang dapat menunjang berdirinya sebuah bisnis didalam perusahaan.

## 2. Sumber Modal Kerja

Sebuah perusahaan dapat memenuhi kebutuhan modal kerja

yang beragam dengan cara yang berbeda. Modal kerja atau pendanaan tersebut memiliki peranan utama didalam menopang keberlangsungan hidup sebuah perusahaan sehingga aspek ini sangatlah perlu di pikirkan secara maksimal di dalam mencari hingga menggunakan modal kerja tersebut. Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa sumber modal kerja pada PT Alhamdulillah Berkah Barokah terdiri dari sumber modal finansial dan sumber modal non finansial. Hal ini sesuai dengan pernyataan narasumber MZ sebagai berikut:

“Ya yang saya gunakan jelasnya modal itu ada dari segi uang atau finansial berupa dana untuk pendirian sampai pada operasional dan ada juga modal non finansial seperti yang pernah saya katakan yaitu modal sosial. Dengan pendirian perusahaan yang dilartarbelakangi oleh keinginan pendiri agar nantinya keuntungan perusahaan ini bisa digunakan sebagai langkah awal untuk mengaktifkan kegiatan sosial yayasan agar bisa bermanfaat untuk masyarakat.” (MZ)

Modal finansial berupa dana dari owner (Yayasan Ridhatul Firdausi/pemgang saham) dan juga dari keuntungan perusahaan. Dalam memulai dan mendirikan badan usaha dengan nama PT Alhadulillah



Berkah Barokah perusahaan membiayai semua kebutuhannya melalui dana pribadi keluarga yang ada pada Yayasan Ridhatul Firdausi. Hal ini dijelaskan oleh narasumber IAR pada saat wawancara sebagai berikut:

“Terkait dengan sumber modal kerja setahu saya pada awal dulu dari yayasan Ridhatul Firdausi yang merupakan milik keluarga perusahaan.” (IAR)

PT Alhamdulillah Berkah Barokah juga memiliki sumber modal kerja lain yang berasal dari pendapatan usaha perusahaan ini diperoleh dari proses distribusi refill gas LPG kepada masyarakat. Dalam setiap bulannya, PT Alhamdulillah Berkah Barokah dapat mendistribusikan ribuan kg refill gas LPG menyesuaikan jadwal dari Pertamina Malang. Pendapatan usaha perusahaan berupa laba bersih yang jumlahnya tergantung dengan banyaknya refill gas yang didistribusikan oleh perusahaan karena faktor peraturan Pertamina. Hal ini sesuai dengan pernyataan narasumber RMF, dan IAR sebagai berikut:

“Untuk PT Alhamdulillah Berkah Barokah labanya sekitar tiga lima jutaan tapi itu bisa bertambah tiap enam bulan atau setahun sekali

ketika jatah kirim dari Pertamina bertambah.” (IAR)

“Ya iya keuntungannya untuk ekspansi usaha yang dijadikan sumber modal kerja usaha lain dan juga penambahan modal kerja disini juga sih. Memang kami tidak hanya ingin mengandalkan satu perusahaan ini saja, kemarin kita juga sudah membuka pertashop dan untuk kedepan juga sudah ada untuk truk tangki Pertamina serta juga café biar ada pemasukan segar.” (RMF)

Narasumber MZ dan IAR mengungkapkan bahwa pendapatan bersih yang terkumpul di perusahaan sekitar tiga puluh lima jutaan tiap bulannya. Dari pendapatan tersebut narasumber RMF menjelaskan bahwa akan dijadikan sebagai penambah sumber modal kerja PT Alhamdulillah Berkah Barokah dan juga disubstitusikan menjadi sumber modal kerja ke bisnis lain yang ada didalam anggota group perusahaan.

Sedangkan sumber modal kerja non finansial perusahaan berasal dari modal sosial. PT Alhamdulillah Berkah Barokah menggunakan rasa kepedulian terhadap anak-anak serta masyarakat yang kurang mampu sebagai dasar didirikannya perusahaan ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan narasumber MZ sebagai berikut:

“Kalau visinya PT ABB adalah impiannya menjadi perusahaan yang bermanfaat. Bermanfaat ini maksudnya bisa bermanfaat untuk perusahaan maupun bermanfaat untuk masyarakat. Bermanfaat untuk perusahaan yaitu dengan contoh mensejahterakan anggota perusahaan seperti karyawan. Sedangkan bermanfaat untuk masyarakat dengan cara aksi sosial dari zakat perusahaan untuk masyarakat yang kurang produktif atau kurang mampu. Untuk misinya sendiri yaitu dulu dilatar belakangi dari buku yang dibuat oleh pak Ahmad Bambang dengan judul The Kill Marketing yang mengatakan orang itu harus gila, disitu orangnya pernah bilang untuk apa untung banyak bila tidak berguna. Jadi dengan ini mengutamakan kegiatan sosial menjadi misi utama yang ingin dijalankan oleh perusahaan....” (MZ)

“Kalau modal non finansial ada. Bentuk modalnya yaitu tadi rasa kepedulian keluarga untuk mendirikan yayasan yang berdikari serta bermanfaat untuk anak kurang mampu dan juga bermanfaat untuk lingkungan sekitar sehingga didirikanlah perusahaan ini guna untuk menopang keperluan yayasan agar nanti dapat berjalan tanpa adanya bantuan dari pihak

luar. Jadi saya menyebut ada modal sosial dari berdirinya perusahaan ini.” (MZ)

Modal sosial di PT Alhamdulillah Berkah Barokah sudah ada dan tertanam sejak awal sebelum perusahaan ini didirikan, hal ini terlihat dari latarbelakang perusahaan yang didirikan karena alasan untuk memperoleh keuntungan dan nantinya keuntungan itu sebagian bisa digunakan untuk opsional yayasan yang bergerak pada bidang pendidikan dan juga sosial. Meski hanya sebatas pondasi dan pada akhirnya tetaplah uang yang digunakan sebagai sumber modal kerja utama perusahaan, namun modal sosial adalah bagian terpenting dan merupakan dasar yang menjadi sumber pertama berdirinya perusahaan ini. Sehingga dari penjelasan diatas, modal sosial juga dapat digunakan sebagai sumber modal kerja perusahaan melalui rasa kepedulian sosial kepada masyarakat sekitar.

Selain itu, secara tidak langsung modal sosial juga memberikan dampak positif terhadap keuntungan perusahaan dari segi ekonomi. Modal sosial ini memberikan imbal balik kepada perusahaan dengan menjadi meningkatnya penjualan perusahaan walaupun tidak signifikan. Hal ini

sesuai dengan pernyataan berikut yang dibuat oleh sumber MZ:

“Untuk dampaknya ya ada walaupun sedikit, tapi itu kan memang bukan tujuan utama perusahaan ini. Dengan adanya kegiatan sosial rutin ini masyarakat menjadi lebih percaya dengan pelayanan kami, disisi lain penjualan yang elpiji non subsidi juga meningkat walupun hanya satu dua tabung.” (MZ)

Berdasarkan penjelasan diatas, modal sosial dapat juga memberikan nilai positif yang kembali dari segi ekonomi pada perusahaan sehingga juga bisa diputar menjadi sumber modal kerja lagi. Dengan kegiatan sosial yang sering dilakukan perusahaan menjadikan adanya peningkatan di penjualan gas (non subsidi). Peningkatan penjualan ini pada akhirnya juga akan menambah keuntungan yang kembali dapat digunakan sebagai sumber modal kerja perusahaan.

### 3. Komponen Modal Kerja

Modal kerja memiliki peranan penting bagi PT Alhamdulillah Berkah Barokah didalam menunjang jalannya kegiatan operasional sehingga dengan begitu komponennya juga harus dikelola secara tepat agar dapat menjaga kesehatan keuangan perusahaan sehingga memiliki keberlangsungan

waktu usaha yang panjang. Kas, piutang, dan persediaan merupakan modal kerja PT Alhamdulillah Berkah Barokah. Elemen utama modal kerja perusahaan, uang tunai, harus selalu ada. Dalam hal ini, uang tunai harus selalu tersedia karena PT Alhamdulillah Berkah Barokah merupakan usaha yang menyalurkan gas LPG dari Pertamina baik bersubsidi maupun tidak, dan harus dibayarkan setiap hari dengan memotong dana dari saldo kas untuk membayar isi ulang yang diberikan kepada masyarakat umum. Hal ini sesuai dengan pernyataan narasumber RMF sebagai berikut:

“Unsur modal kerja dari yang saya tahu yaitu kas, yang masuk pada aktiva lancar.” (RMF)

Kas merupakan salah satu komponen utama modal kerja di PT Alhamdulillah Berkah Barokah yang memiliki tingkat likuiditas paling tinggi. Di sisni kas selalu menyediakan uang untuk membayar tagihan serta membiayai bisnis perusahaan yang berupa pembelian refil gas utamanya.

Kedua ada kompoonen modal kerja lainnya yaitu piutang. Piutang pada PT Alhamdulillah Berkah Barokah dianggap menjadi salah satu komponen modal kerja karena dari pandangan perusahaan piutang merupakan investasi jangka pendek yang dapat juga dicairkan diwaktu

kurang dari satu tahun sehingga dapat memenuhi kewajiban lancar perusahaan dengan baik. Piutang pada PT Alhamdulillah Berkah Barokah berfungsi untuk menunjang kebutuhan keuangan usaha. Hal ini sesuai dengan pernyataan narasumber IAR sebagai berikut:

“Masuk ya yud menurutku, piutang termasuk kedalam unsur modal kerja karena termasuk investasi jangka pendek yang bisa cepat dicairkan, sedangkan persediaan disini menurutku juga masuk karena ini akan segera dipasarkan sehingga perusahaan juga cepat untuk menerima uang.” (IAR)

Terakhir selain kas dan piutang terdapat komponen penting yang ada pada PT Alhamdulillah Berkah yaitu persediaan. Persediaan dianggap sebagai komponen modal kerja dikarenakan menurut pandangan perusahaan persediaan berisi barang yang selalu diputar siklusnya untuk terus dibisniskan dan diambil keuntungannya sehingga dapat mensejahterakan perusahaan. Tanpa adanya persediaan perusahaan tidak akan pernah dapat menjalankan kegiatan bisnis tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan narasumber MZ sebagai berikut:

“Oke nah kalau saya itu ada salah satu komponen yang masuk dalam modal kerja yaitu kas. kas saya anggap

masuk dalam komponen modal kerja karena ini termasuk didalam penunjang kebutuhan operasional perusahaan terus piutang dan persediaan, persediaan dari yang baru saya belajar kemarin itu pada awalnya saya pikir persediaan itu masuk pada asset, namun ternyata persediaan masuk modal kerja karena barang kulak yang diputar siklusnya. Untuk piutang harusnya iya masuk dalam modal kerja kenapa karena juga bisa menjadi penunjang kebutuhan dana perusahaan.” (MZ)

Berdasarkan penjelasan di atas persediaan dijadikan sebagai komponen modal kerja karena siklusnya yang terus berjalan dalam waktu yang pendek. Persediaan terus diputar oleh PT Alhamdulillah Berkah Barokah dan nantinya dijadikan bahan utama dalam bisnis perusahaan yang akan diambil keuntungannya. Ketika komponen persediaan terjaga bisnis perusahaan akan bisa berjalan dengan lancar sehingga akan dapat memaksimalkan keuntungan dan pada akhirnya juga menambah modal kerja perusahaan.

#### **4. Penggunaan Modal Kerja**

Penggunaan modal kerja merupakan suatu tindakan yang dapat dilakukan setelah terjadinya penumpukan atau tersedianya modal kerja seperti yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Modal kerja pada

kegiatan ini biasanya digunakan untuk membiayai dan melancarkan segala bentuk operasional bisnis perusahaan. Penggunaan modal kerja yang dilakukan dengan benar dan efisien juga akan membantu bisnis berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya.

PT Alhamdulillah Berkah Barokah menjalankan kegiatan bisnisnya dengan menggunakan modal kerja di awal tahun berdiri untuk keperluan pembangunan usaha mulai dari membeli tanah sebagai tempat untuk melakukan kegiatan bisnis perusahaan, mengurus perizinan usaha, pembelian truck, sarpras, sampai pada penunjang kebutuhan operasional perusahaan. Kebutuhan operasional yang ditopang dari penggunaan modal kerja perusahaan tersebut antara lain untuk penebusan refil gas sebagai komoditas satu satunya yang dibisniskan oleh perusahaan, dan pembayaran gaji karyawan yang membantu proses jalannya bisnis perusahaan. Berikut pernyataan narasumber MZ dan IAR yang mendukung temuan penelitian:

“Bila bicara permodalan peruntukannya yang pertama untuk lokasi, lokasinya sendiri berada di Kecamatan Tumpang, kedua untuk membangun tempat, ketiga untuk keperluan perusahaan seperti truk dan sarfras, kebutuhan perizinan dll sampai pada kebutuhan

operasional perusahaan.” (MZ)

“Yang pasti kalau dari yang saya lihat melalui bagian keuangan gunanya modal kerja di perusahaan pertama ya untuk membeli refil gas itu yud yang utama, terus bayar karyawan, dan terakhir untuk membantu pembangunan usaha baru perusahaan.” (IAR)

Penggunaan modal kerja seiring berjalannya waktu bisnis bisa menjadi berubah-ubah. Perubahan modal kerja perusahaan ini terjadi setelah adanya pendapatan dan juga berubahnya kebutuhan perusahaan disetiap waktunya. Setelah memperoleh pendapatan PT Alhamdulillah Berkah Barokah membuat rincian bahwa pendapatan itu 70% untuk keluarga dan 30% diberikan untuk Yayasan Ridhatul Firdausi. Hal ini sesuai seperti kutipan wawanvara dengan RMF sebagai berikut:

“Jadi seperti ini yud, 70% digunakan untuk investasi lagi ke bisnis lain walaupun sebenarnya itu untuk keluarga, karena dari keluarga sendiri tidak pernah mengambil. Selain itu diputar untuk membiayai operasional perusahaan ini seperti gaji dan pemberian refill. Sedangkan yang 30% digunakan untuk kegiatan sosial di sekitar lingkungan dan untuk sisanya ditaruh di yayasan.” (RMF)

“Kalau rinciannya tidak ada sebenarnya, Cuma yang 70% itu walaupun atas nama milik pemegang saham atau keluarga tapi tidak pernah diambil, jadi ya digunakan untuk semua biaya operasional seperti bayar gaji, pembelian asset, pembelian refil sampai pada untuk investasi di lini perusahaan. Kalau yang 30% sepahamku biasanya untuk kegiatan sosial dan sisanya diberikan pada yayasan.”  
(IAR)

Setelah adanya pendapatan usaha, penggunaan modal kerja di PT Alhamdulillah Berkah Barokah yang diperoleh dari pendapatan usaha tersebut out putnya dibagikan ke pemegang saham dengan jumlah 70%. Namun demikian, pendapatan yang dibagikan kepemegang saham itu tidak pernah diambil sehingga menjadi laba ditahan dan pada akhirnya oleh perusahaan dijadikan modal kerja kembali yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan bayar gaji karyawan, pembelian persediaan, kebutuhan operasional, sampai pada untuk kebutuhan investasi perusahaan. Setelah itu sisanya yang sebesar 30% untuk dibagikan di yayasan dan saat ini masih digunakan untuk kegiatan sosial seperti pembagian zakat rutin ke masyarakat sekitar yang kurang mampu dan sisanya baru ditaruh di yayasan Ridhatul Firdausi itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam wawancara dengan MZ sebagai berikut:

“Kalau visinya PT ABB adalah impiannya menjadi perusahaan yang bermanfaat. Bermanfaat ini maksudnya bisa bermanfaat untuk perusahaan maupun bermanfaat untuk masyarakat. Bermanfaat untuk perusahaan yaitu dengan contoh mensejahterakan anggota perusahaan seperti karyawan. Sedangkan bermanfaat untuk masyarakat dengan cara aksi sosial dari zakat perusahaan untuk masyarakat yang kurang produktif atau kurang mampu. Untuk misinya sendiri yaitu dulu dilatar belakangi dari buku yang dibuat oleh pak Ahmad Bambang dengan judul The Kill Marketing yang mengatakan orang itu harus gila, disitu orangnya pernah bilang untuk apa untung banyak bila tidak berguna. Jadi dengan ini mengutamakan kegiatan sosial menjadi misi utama yang ingin dijalankan oleh perusahaan.....” (MZ)

Berdasarkan penjelesan diatas menegaskan bahwa PT Alhamdulillah Berkah Barokah dalam penggunaan modal kerjanya tidak hanya pada sebatas untuk kebutuhan bisnis perusahaan saja, tetapi juga bisa digunakan kepedulian sosial dengan cara membantu mensejahterakan

karyawan dan juga masyarakat. Perusahaan menganggap bahwa pendapatan yang banyak juga tidak akan berguna bilamana tidak bermanfaat untuk PT Alhamdulillah Berkah Barokah maupun masyarakat. Jadi kesimpulannya penggunaan modal kerja pada PT Alhamdulillah Berkah Barokah sudah efektif karena sebagian besar penggunaannya itu dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan perusahaan yang pada akhirnya juga akan memaksimalkan keuntungan dan selalu diputar untuk tetap dibisniskan. Dan disisi lain sebagian dari modal kerja itu juga digunakan untuk kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.

## KESIMPULAN

PT Alhamdulillah Berkah Barokah telah memaknai modal kerjanya sesuai dengan apa yang nyata dan terjadi pada perusahaan bahwa latar belakang sosial adalah alasan utamanya. Perusahaan juga dapat mengeksploitasi sumber daya dan penggunaan modal kerja dengan baik sesuai dengan kemampuan dan keahlian organisasi, demikian kesimpulan peneliti berdasarkan uraian temuan penelitian. Komponen modal kerja yang ditetapkan juga sangat mendukung kegiatan operasional bisnis perusahaan. Pemanfaatan modal kerja di PT Alhamdulillah Berkah Barokah juga sesuai dengan kebutuhan operasional

usaha. PT Alhamdulillah Berkah Barokah dapat menjamin dan memastikan keberlanjutan dan keberhasilan perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai tujuannya mendirikan anak perusahaan baru di masa epidemi Covid-19 dengan mengidentifikasi sumber dan penggunaan modal kerja yang tepat. Pada penelitian ini juga terdapat temuan yang menunjukkan bahwa modal kerja dapat digunakan untuk keperluan investasi perusahaan. Sehingga saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji penggunaan modal kerja yang dialokasikan untuk investasi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, M. C., & Silitonga, I. M. (2019). Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5 (2), 195–204. <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/69>
- Kasmir. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedua). Prenadamedia Group.
- Kementrian Energi Dan Sumber Daya Mineral Direktorat

Jenderal Minyak Dan Gas Bumi. (2021). *Pemanfaatan Gas Untuk Industri Tahun 2021 Capai 28,2 Persen*.

migas.esdm.go.id/post/read/pemanfaatan-gas-untuk-industri-tahun-2021-capai-28-2-persen

Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.

Orobia, L. A., Byabashaija, W., Munene, J. C., Sejjaaka, S. K., & Musinguzi, D. (2013). How do small business owners manage working capital in an emerging economy? : A qualitative inquiry. *Qualitative Research in Accounting and Management*, 10(2), 127–143. <https://doi.org/10.1108/QRAM-02-2012-0008>

Samora, N. (2018). Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Pelayaran Bina Benua Samudera Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Maret 2018, 48–57.

Sopini, P., & Trifani, C. Y. (2017). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Mini Market Pelangi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 1(1), 197.